

Rutan Magetan Awali Layanan Rehabilitasi Pemasyarakatan dengan Skrining NAPZA

Achmad Sarjono - MAGETAN.PUBLIKINDONESIA.COM

Jan 15, 2025 - 23:30



MAGETAN – Rutan Kelas IIB Magetan memulai pelaksanaan Layanan Rehabilitasi Pemasyarakatan dengan melaksanakan kegiatan Skrining NAPZA (narkotika, psikotropika, dan zat adiktif) kepada Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP), Rabu (15/01/2025). Kegiatan ini diawali dengan mengikuti acara pembukaan yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pemasyarakatan secara virtual.

Acara pembukaan tersebut diikuti oleh Kepala Rutan Magetan, Kepala Sub Seksi Pelayanan Tahanan, petugas medis Rutan, serta 15 WBP di Aula Rutan. Melalui Zoom Meeting, peserta menerima pengarahan dari Direktur Perawatan Kesehatan dan Rehabilitasi, Sekretaris Direktorat Jenderal Pemasyarakatan, serta Direktur Sistem dan Strategi Penyelenggaraan Pemasyarakatan. Dalam sambutannya, arahan para pejabat tersebut menekankan pentingnya rehabilitasi sebagai upaya pemulihan dan peningkatan kualitas hidup WBP.



Sebagai langkah awal, petugas medis Rutan melaksanakan skrining menggunakan Form Instrumen ASSIST (Alcohol Smoking Substance Use Involvement Screening and Test). Mellati Samudra Astu, salah satu petugas medis, menjelaskan bahwa ASSIST merupakan instrumen yang dirancang oleh WHO sebagai metode sederhana untuk mendeteksi riwayat penggunaan zat. “Instrumen ini membantu kami mengidentifikasi risiko penggunaan zat serta indikasi ketergantungan. Skrining mencakup berbagai zat seperti tembakau, alkohol, kanabis, kokain, opioid, dan lainnya,” ungkap Mellati.

Kepala Rutan Magetan, Ari Rahmanto, menyampaikan apresiasinya atas terlaksananya kegiatan ini. “Kami berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada WBP, termasuk melalui program rehabilitasi. Skrining ini adalah langkah penting dalam mengidentifikasi kebutuhan rehabilitasi sehingga program yang dijalankan dapat lebih tepat sasaran,” ujar Ari.

Ari mengatakan bahwa kegiatan ini menandai komitmen Rutan Magetan dalam mendukung program rehabilitasi nasional. “Dengan langkah awal berupa skrining yang sistematis dan berbasis bukti, diharapkan rehabilitasi yang dilaksanakan dapat membawa dampak positif bagi WBP,” tutup Ari. **(Humas Rutan Magetan)**